

**EVALUASI VENDOR INFRASTRUKTUR**

Div / Dept: TMD No. Dokumen: OL-TMD-008 Tanggal: 09 JUN 2025 No. Revisi: 0 Hal: 1 / 2

Dibuat Oleh: Disetujui Oleh:

Business Process Department Process Owner

(Aristo Sandy Popang) (Budi Wijoyo) (Angky Sie) (Wahyudin) (Jemmy Andreas Persang)  
BP & SOP Specialist PDCA & BP Head TMD Operation Manager Head of TMD COO

1. **TUJUAN:**  
Evaluasi kinerja vendor untuk memastikan pemenuhan kontrak dan kualitas kerja vendor infrastruktur.
2. **RUANG LINGKUP:**  
SOP ini berlaku untuk semua kontrak kerja dengan vendor infrastruktur.
3. **DEFINISI:**
  - 3.1 WASBANG (Pengawas Bangunan)/ Building Control & Enviroment adalah personil TMD Operation yang melakukan pengawasan secara menyeluruh di area atau kawasan kerja TMD dan bertugas memastikan peraturan dan standar/ spesifikasi pelaksanaan pekerjaan di kawasan berjalan sesuai ketentuan yang telah disepakati.
  - 3.2 VO (*Variance Order*) adalah perubahan nilai kontrak awal yang dapat berupa penambahan atau pengurangan item pekerjaan.
4. **KEBIJAKAN UMUM:**
  - 4.1. Building Control & Environment Officer melakukan pengawasan pekerjaan dan evaluasi kinerja vendor yang dilakukan setiap kontrak pekerjaan selesai (progress pekerjaan 100%) serta dibuaitkan laporan evaluasi kinerja vendor (Formulir F-TMD-002) yang dilengkapi *supporting document* seperti *checklist* pekerjaan dan progress pekerjaan.
  - 4.2. Sebelum memulai evaluasi Vendor tentukan kriteria evaluasi, jadwal, dokumen yang diperlukan dan kumpulkan data kinerja Vendor seperti laporan kemajuan proggres pekerjaan dan catatan pengawasan (buku harian).
  - 4.3. Penilaian berdasarkan sistem merit point yang mana *score* berdasarkan kriteria dengan bobot sebagai berikut:
    - a. Kualitas kerja (40%).
    - b. Waktu penyelesaian (30%).
    - c. Biaya (15%).
    - d. Keselamatan kerja (10%).
    - e. Kepatuhan kontrak (5%).
  - 4.4. Parameter penilaian untuk menentukan *score* penilaian dapat dilihat pada lampiran 1 (*Scoring Category*).
  - 4.5. Pembahasan hasil evaluasi penilaian vendor harus dilakukan oleh TMD Operation Manager dan Head of TMD bersama dengan perwakilan vendor terkait.
  - 4.6. TMD Operation Manager berkoordinasi dengan vendor untuk menentukan tindakan perbaikan kepada vendor yang masih memenuhi standar kriteria penilaian.

- 4.7. TMD Admin mengirimkan laporan hasil penilaian kepada Procurement.
- 4.8. Jika dari hasil penilaian vendor mendapatkan nilai 1-2 dari hasil perhitungan dengan sistem *merit point* sesuai dengan formulir F-TMD-002, maka kontraktor tersebut dipertimbangkan untuk di-*blacklist*.
- 4.9. Pengisian *score* pada formulir F-TMD-002 mengacu pada parameter penilaian *scoring category* pada lampiran.

5. **REFERENSI:**  
5.1. F-TMD-002 Formulir Evaluasi Vendor Infrastruktur .

6. **KEPILIKAN DAN TANGGUNG JAWAB PROSES:**  
Penanggung jawab proses adalah sebagai berikut:

Divisi / Departemen	Sub Divisi / Departemen	Penanggung Jawab
TMD	TMD	Head of TMD

## EVALUASI VENDOR INFRASTRUKTUR

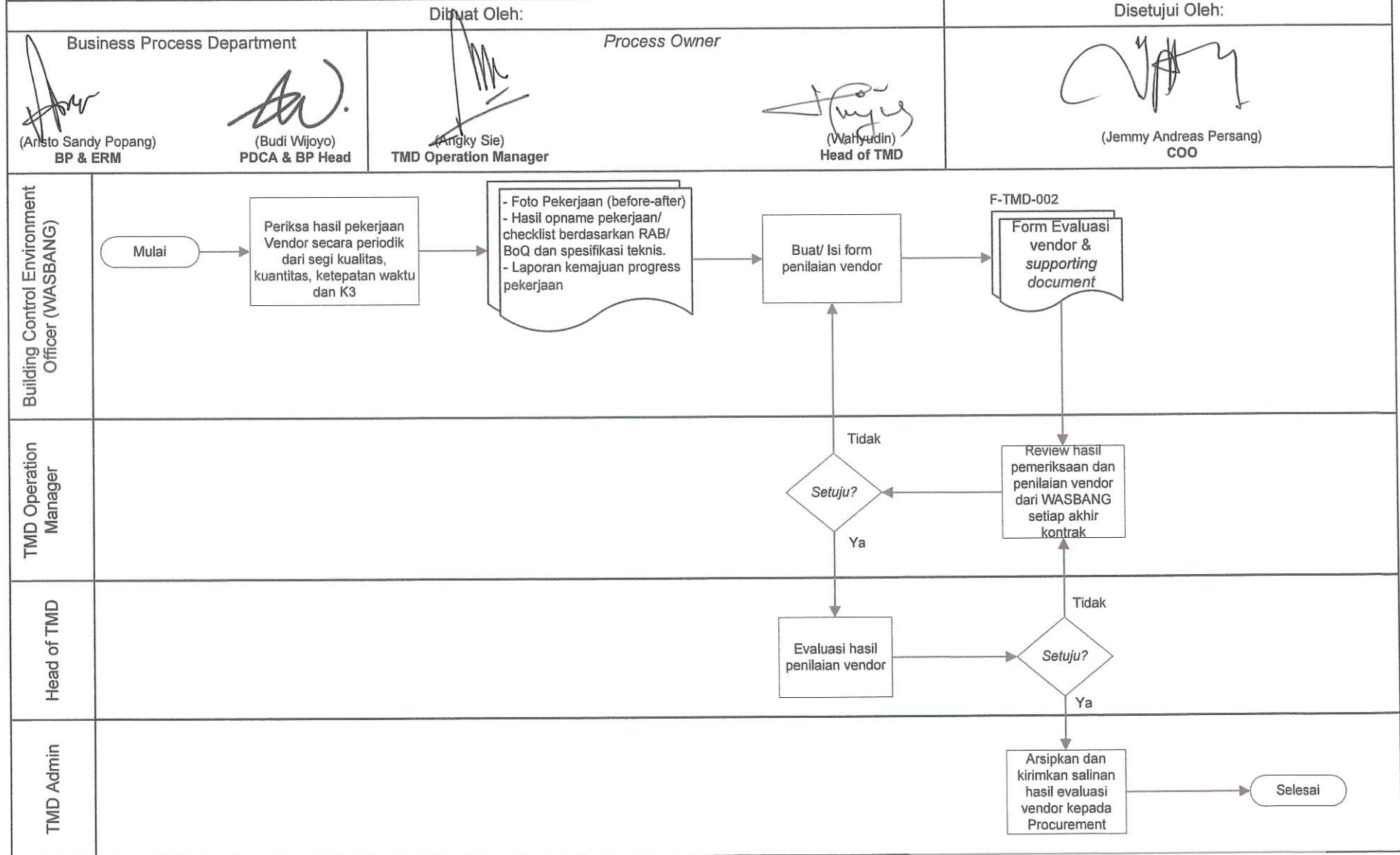
Div / Dept: TMD

No. Dokumen: OL-TMD-008


Tanggal: 09 JUN 2025






No. Revisi: 0

Hal: 2 / 2



LAMPIRAN : SCORING CATEGORY

 Regional: Makassar		<b>SCORING CATEGORY</b>				
KRITERIA PENILAIAN	SCORE					
	1	2	3	4	5	
Kualitas Pekerjaan	Hasil pekerjaan tidak memenuhi sebagian besar standar atau spesifikasi yang ditetapkan. Perlu perbaikan signifikan untuk mencapai kualitas yang diharapkan.	Hasil pekerjaan cukup memenuhi standar yang ditetapkan dengan persentase <i>defect</i> di atas 10%.	Hasil pekerjaan cukup memenuhi standar yang ditetapkan dengan persentase <i>defect</i> sebesar 6% - 10%	Hasil pekerjaan memenuhi sebagian besar standar dengan persentase temuan <i>defect</i> sebesar 5%.	Hasil pekerjaan dapat dikatakan memenuhi atau bahkan melampaui standar atau spesifikasi yang ditetapkan dengan <i>defect</i> di bawah 5%.	
Waktu Penyelesaian	Waktu penyelesaian proyek jauh melampaui jadwal yang disepakati, dengan keterlambatan yang sangat besar.	Waktu penyelesaian proyek melampaui masa <i>grace period</i> yang disepakati, dengan keterlambatan signifikan (lebih dari 10%).	Proyek selesai pada masa <i>grace period</i> .	Waktu penyelesaian proyek sesuai jadwal yang telah disepakati.	Waktu penyelesaian proyek lebih cepat dari jadwal yang telah disepakati.	
Biaya	Adanya penambahan biaya 5% (VO) lebih besar dari total nilai kontrak akibat adanya perubahan spesifikasi teknis atau design yang disebabkan oleh kontraktor.	Adanya penambahan biaya sebesar 5% (VO) dari total nilai kontrak akibat adanya perubahan spesifikasi teknis atau design yang disebabkan oleh kontraktor	Adanya penambahan biaya di bawah 5% (VO) dari total nilai kontrak akibat adanya perubahan spesifikasi teknis atau design yang disebabkan oleh kontraktor.	Biaya proyek sesuai dengan anggaran yang telah disepakati.	Biaya proyek 5% lebih rendah dari total nilai kontrak . Tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan. (VO kurang).	
Keselamatan Kerja	Tidak ada penerapan prosedur keselamatan kerja yang memadai. Pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), dan potensi kecelakaan sangat tinggi.	Penerapan prosedur keselamatan kerja kurang baik. Beberapa pekerja tidak menggunakan APD, dan terdapat banyak potensi kecelakaan yang tidak teratasi dengan baik.	Penerapan prosedur keselamatan kerja sudah dilakukan, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan APD atau dalam mengelola potensi kecelakaan di lapangan.	Prosedur keselamatan kerja diterapkan dengan baik, pekerja menggunakan APD secara konsisten, dan risiko kecelakaan dapat dikendalikan dengan baik.	Prosedur keselamatan kerja diterapkan dengan sangat baik, dengan pengawasan yang ketat. Semua pekerja menggunakan APD, dan tindakan pencegahan terhadap kecelakaan sangat efektif. Lingkungan kerja bebas dari potensi kecelakaan yang signifikan.	
Kepatuhan Kontrak	Kontraktor tidak mematuhi hampir semua ketentuan dalam kontrak. Banyak ketentuan yang dilanggar, termasuk jadwal, anggaran, dan spesifikasi teknis.	Kontraktor melanggar beberapa ketentuan dalam kontrak, seperti terlambat dalam penyelesaian pekerjaan atau melebihi anggaran yang disepakati, namun beberapa ketentuan masih dipatuhi.	Kontraktor sebagian besar mematuhi ketentuan dalam kontrak, tetapi ada beberapa ketentuan yang dilanggar atau terlambat dilaksanakan, meskipun masih dalam batas toleransi.	Kontraktor mematuhi hampir seluruh ketentuan dalam kontrak, termasuk jadwal, anggaran, dan kualitas pekerjaan sesuai dengan yang disepakati.	Kontraktor sepenuhnya mematuhi ketentuan dalam kontrak, tanpa ada pelanggaran atau keterlambatan. Semua ketentuan seperti jadwal, anggaran, dan spesifikasi teknis dipenuhi dengan sangat baik.	

ASP	BW	AS	WYD	JAP
				

## VENDOR EVALUATION FORM (INFRASTRUCTURE)

No. Kontrak: \_\_\_\_\_

No Form	Tanggal	R
F-TMD-002		0

Nama Kontraktor : \_\_\_\_\_

Nama Evaluator : \_\_\_\_\_

Jenis Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Divisi/ Departemen : \_\_\_\_\_

RANK	
Total Score	Category
1	Very Unsatisfactory
2	Unsatisfactory
3	Fair
4	Good
5	Excelent

\*) Berdasarkan Score Total

No	Kriteria Penialain	Bobot	Score	Kumulatif (C x B)
	A			
1	Kualitas Pekerjaan	40%		
2	Waktu Penyelesaian	30%		
3	Biaya	15%		
4	Keselamatan Kerja	10%		
5	Kepatuhan Kontrak	5%		
<b>SCORE TOTAL</b>				

\*) Kolom C atau score diisi berdasarkan *scoring category*

CATATAN:

Dibuat Oleh	Diperiksa Oleh	Disetujui Oleh
(Nama)	(Nama)	(Nama)
(Building & Environment Control Officer)	(TMD Operation Manager)	(Head of TMD)

## SCORING CATEGORY

KRITERIA PENILAIAN	SCORE				
	1	2	3	4	5
Kualitas Pekerjaan	Hasil pekerjaan tidak memenuhi sebagian besar standar atau spesifikasi yang ditetapkan. Perlu perbaikan signifikan untuk mencapai kualitas yang diharapkan.	Hasil pekerjaan cukup memenuhi standar yang ditetapkan dengan persentase defect $\geq 5\%$ pada saat pra IPST dan pada saat IPST masih ditemukan defect.	Hasil pekerjaan cukup memenuhi standar yang ditetapkan dengan persentase defect $> 5\%$ pada saat pra IPST dan pada saat IPST tidak ditemukan defect.	Hasil pekerjaan memenuhi sebagian besar standar dengan persentase temuan defect $\leq 5\%$ pada saat pra IPST dan pada saat IPST masih ditemukan defect.	Hasil pekerjaan dapat dikatakan memenuhi atau bahkan melampaui standar atau spesifikasi yang ditetapkan dengan defect $< 5\%$ pada saat pra IPST dan tidak ditemukan defect pada saat IPST.
Waktu Penyelesaian	Waktu penyelesaian proyek jauh melampaui jadwal yang disepakati, dengan keterlambatan yang sangat besar.	Waktu penyelesaian proyek melampaui masa grace period yang disepakati, dengan keterlambatan signifikan (lebih dari 10%).	Proyek selesai pada masa grace period.	Waktu penyelesaian proyek sesuai jadwal yang telah disepakati.	Waktu penyelesaian proyek lebih cepat dari jadwal yang telah disepakati.
Biaya	Adanya penambahan biaya $> 5\%$ (VO) dari total nilai kontrak akibat adanya perubahan spesifikasi teknis atau design yang disebabkan oleh konraktor.	Adanya penambahan biaya sebesar 5% (VO) dari total nilai kontrak akibat adanya perubahan spesifikasi teknis atau design yang disebabkan oleh konraktor	Adanya penambahan biaya $< 5\%$ (VO) dari total nilai kontrak akibat adanya perubahan spesifikasi teknis atau design yang disebabkan oleh konraktor.	Biaya proyek sesuai dengan anggaran yang telah disepakati.	Biaya proyek $\geq 5\%$ lebih rendah dari total nilai kontrak. Tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan. (VO kurang).
Keselamatan Kerja	Tidak ada penerapan prosedur keselamatan kerja yang memadai. Pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), dan potensi kecelakaan sangat tinggi.	Penerapan prosedur keselamatan kerja kurang baik. Beberapa pekerja tidak menggunakan APD, dan terdapat banyak potensi kecelakaan yang tidak teratasi dengan baik.	Penerapan prosedur keselamatan kerja sudah dilakukan, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan APD atau dalam mengelola potensi kecelakaan di lapangan.	Prosedur keselamatan kerja diterapkan dengan baik, pekerja menggunakan APD secara konsisten, dan risiko kecelakaan dapat dikendalikan dengan baik.	Prosedur keselamatan kerja diterapkan dengan sangat baik, dengan pengawasan yang ketat. Semua pekerja menggunakan APD, dan tindakan pencegahan terhadap kecelakaan sangat efektif. Lingkungan kerja bebas dari potensi kecelakaan yang signifikan.
Kepatuhan Kontrak	Konraktor tidak mematuhi hampir semua ketentuan dalam kontrak. Banyak ketentuan yang dilanggar, termasuk jadwal, anggaran, dan spesifikasi teknis.	Konraktor melanggar beberapa ketentuan dalam kontrak, seperti terlambat dalam penyelesaian pekerjaan atau melebihi anggaran yang disepakati, namun beberapa ketentuan masih dipatuhi.	Konraktor sebagian besar mematuhi ketentuan dalam kontrak, tetapi ada beberapa ketentuan yang dilanggar atau terlambat dilaksanakan, meskipun masih dalam batas toleransi.	Konraktor mematuhi hampir seluruh ketentuan dalam kontrak, termasuk jadwal, anggaran, dan kualitas pekerjaan sesuai dengan yang disepakati.	Konraktor sepenuhnya mematuhi ketentuan dalam kontrak, tanpa ada pelanggaran atau keterlambatan. Semua ketentuan seperti jadwal, anggaran, dan spesifikasi teknis dipenuhi dengan sangat baik.